

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu elemen paling penting agar sebuah bisnis atau perusahaan dapat berjalan dengan baik. Tanpa adanya elemen tersebut atau kualitasnya yang kurang baik, perusahaan akan sulit untuk berjalan dan beroperasi dengan semestinya meski sumber daya yang lain telah terpenuhi. Penggunaan tenaga kerja yang professional berarti langsung berkaitan dengan keterampilan serta motivasi berwirausaha untuk pengembangan usaha peternakan sapi perah. Sumber daya manusia pertanian yang dibutuhkan untuk masa depan adalah SDM yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian, memiliki jiwa *entrepreneurship*, serta siap menghadapi kompetisi bisnis, baik pada tataran lokal, nasional, regional, maupun global (Salikin 2003).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Tirtasari Kresna Gemilang menunjukkan bahwa aksesibilitas peternak terhadap sumber daya berpengaruh secara langsung terhadap pengembangan usaha ternak sapi perah sebesar 10,8%, sedangkan aksesibilitas peternak terhadap sumber daya berpengaruh secara tidak langsung melalui SDM peternak terhadap pengembangan usaha ternak sapi perah sebesar 34,1%. Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas peternak terhadap sumber daya berperan penting terhadap pengembangan usaha ternak.

Oman Dairy Farm merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang peternakan sapi perah yang berlokasi di Kabupaten Bogor. Peternakan ini memiliki sapi perah sebanyak 130 ekor, namun sumberdaya manusia yang dibutuhkan belum mencukupi. Saat ini sebanyak 74 ekor sapi perah memproduksi dalam menghasilkan susu, sedangkan jumlah karyawan kandang yang menempati bagian pemerah susu hanya sebanyak 9 orang. Menurut thesis media Universitas Padjajaran, idealnya satu orang pemerah, pemerah sapi sebanyak 5 hingga 7 ekor dalam satu waktu, sehingga dapat disimpulkan bahwa seharusnya Oman Dairy Farm setidaknya memiliki 11 hingga 14 orang karyawan, tidak mudah untuk mendapatkan sumber daya manusia pada perusahaan ini dikarenakan sangat jaranganya orang yang ingin bekerja di peternakan, calon karyawan harus memiliki *skill* khusus agar produksi susu tidak menurun. Produksi susu sapi segar di Jawa Barat pada tahun 2017 hingga 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi susu sapi segar di Jawa Barat tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah (Ton)
2017	310.461
2018	319.003
2019	351.885

Sumber : Badan Pusat Statistik (2020)

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa jumlah produksi susu sapi segar setiap tahunnya meningkat, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan tenaga kerja pun pasti meningkat, maka solusi kelangkaan sumber daya manusia salah satunya adalah dengan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Penambahan teknologi yang dapat membantu perusahaan untuk memenuhi sumber daya manusia yaitu berupa mesin pemerah, sehingga dalam proses pemerahan pun akan lebih efisien. Melihat kondisi Oman Dairy Farm yang memiliki masalah dalam kelangkaan sumber daya manusia, maka ide pengembangan bisnis dengan penambahan teknologi diharapkan dapat menjadi solusi untuk kemajuan perusahaan kedepannya.

## 1.2 Tujuan

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berupa pemanfaatan teknologi pada Oman Dairy Farm.
2. Menyusun dan mengkaji perencanaan pengembangan bisnis dengan memperhatikan aspek finansial dan aspek non finansial pada Oman Dairy Farm.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

## 2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

### 2.1 Lokasi dan Waktu

Kegiatan praktik kerja lapang (PKL) ini dilakukan di Oman Dairy Farm Bogor. Lokasi Oman Dairy Farm Bogor berada di Kampung Kunak 2 RT/RW 05/08 Desa Panijahan, kecamatan Pamijahan. Kabupaten Bogor (16810), Jawa Barat. Waktu pelaksanaan PKL selama 12 minggu mulai tanggal 05 Februari 2020 sampai dengan 25 April 2020, namun dikarenakan adanya Covid-19 maka pelaksanaan PKL pun diubah menjadi *online* dari tanggal 19 Maret hingga 25 April 2020.

### 2.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kajian pengembangan bisnis, sehingga diharapkan informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Penulisan kajian pengembangan bisnis pada Oman Dairy Farm menggunakan jenis data primer dan data sekunder, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Data primer adalah data yang diperoleh dengan mengamati, mencatat, dan berpartisipasi secara langsung dalam setiap kegiatan perusahaan. Sedangkan,